

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan. Peneliti mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Argumentasi Lembaga Pendidikan SDIT Bina Insani Ngasem Kediri dalam Menetapkan Implementasi Metode Wafa sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an.

SDIT Bina Insani Ngasem Kediri menggunakan metode Wafa sesuai dengan keputusan Yayasan Bina Insani Kediri, menggunakan strategi yang fleksibilitas, serta merupakan media yang efektif.

2. Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada siswa Kelas 2 di SDIT Bina Insani Ngasem Kediri
 - a. Penerapan metode Wafa dalam menghafal al-Qur'an memiliki beberapa pedoman perencanaan pembelajaran yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.
 - b. Dalam melakukan persiapan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode Wafa guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar yaitu mempersiapkan RPP, materi, buku Wafa 1-5, dan buku penilaian. hal ini supaya guru berhasil dan lancar dalam mengajar menghafal al-Quran dengan metode Wafa.
 - c. Pelaksanaan Pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan metode Wafa yaitu memiliki beberapa tahapan diantaranya tahapan pembuka, tahapan inti dan tahapan penutup. Dalam kegiatan inti SDIT Bina Insai Ngasem menggunakan strategi TANDUR, metode klasikal. Serta media yang

digunakan yaitu buku jilid 1-5, tajwid, ghorib, al-Qur'an Wafa, dan buku penilaian.

d. Penilaian pembelajaran metode Wafa dilakukan oleh guru masing-masing dan kemudian ditulis dibuku prestasi siswa dan buku penilaian guru.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada siswa Kelas 2 di SDIT Bina Insani Ngasem Kediri

Faktor pendukung yaitu peserta didik yang antusias, media yang memadai serta semangat guru. Faktor penghambat yaitu pengondisian kelas, alokasi waktu serta capaian hafalan yang berbeda.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan ada beberapa saran yang perlu disampaikan mengenai hafalan dengan metode Wafa, serta agar tercapainya peningkatan hafalan siswa, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala SDIT Bina Insani Ngasem Kediri

Kepala SDIT Bina Insani hendaknya lebih memperhatikan lagi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap hafalan peserta didik.

2. Bagi para guru

Guru tetap memepertahankan semangatnya dalam mengajar dan memotivasi siswa.

3. Bagi orang tua

Orangtua hendaknya lebih memperhatikan anaknya terutama dalam hal menghafal. Sehingga orangtua tahu perkembangan yang dimiliki oleh anaknya.

Karena pada masa sekarang banyak fenomena orangtua yang acuh terhadap urusan anaknya.

4. Untuk peneliti yang akan datang

Kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memaksimalkan dalam proses pengambilan data. Harapan peneliti hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian dalam rangka mengembangkan yang berkaitan dengan hafalan yang menggunakan metode Wafa.